



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**KEBERADAAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN  
BERDASARKAN ASAS PANCASILA  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Dalam Bidang  
Ilmu Hukum**

**Oleh:**

**THERESIA RIFENI WIDIARTATI**

**NPM: 0806426130**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
JAKARTA  
2010**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

**Nama : Theresia Rifeni Widiartati**

**NPM : 0806426130**

**Tanda tangan :**

**Tanggal : 8 Juli 2010**



## UNIVERSITAS INDONESIA

Nama : Theresia Rifeni Widiartati  
NPM : 0806426130  
Fakultas : Hukum  
Judul Tesis : Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan  
Berdasarkan Asas Pancasila Ditinjau Dari Perspektif  
Hak Asasi Manusia

**Telah Berhasil Dipertahankan Di hadapan Dewan Penguji dan Telah Diterima  
Sebagai Bagian Persyaratan yang Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Hukum, pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia,  
pada tanggal 28 Juni 2010**

### DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Satya Arinanto, S.H., M.H.  
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji

.....

Prof. Dr. Abdul Barie Azed, S.H., M.H.  
Penguji

.....

Dr. Fatmawati, S.H., M.H.  
Penguji

.....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala karunia, dan hikmatNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Hukum pada Program Kekhususan Kehidupan Kenegaraan pada Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Indonesia di Jakarta pada semester gasal tahun akademik 2008-2010.

Tesis ini sesuai dengan judulnya: **Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan Berdasarkan Asas Pancasila Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia**. Tema mengenai hak asasi manusia mengundang perhatian penulis untuk meneliti mengenai keberadaan organisasi di Indonesia berdasarkan asas Pancasila. Keberadaan organisasi tersebut dari perspektif hak asasi manusia merupakan implementasi dari kebebasan berserikat dan berkumpul di Indonesia namun bagaimana apabila dihadapkan dengan asas Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia yang telah terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 sebagai sebuah konsensus bersama.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyatakan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada:

1. Prof. Satya Arinanto, S.H., M.H., selaku pembimbing dan penguji tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, S.H., yang telah memberi masukan terhadap pembuatan tesis ini.
3. Prof. Dr. Abdul Barie Azed, S.H., M.H., dan Dr. Fatmawati, S.H., M.H., selaku penguji tesis yang telah memberi masukan demi kesempurnaan penulisan tesis yang jauh dari kesempurnaan ini.
4. Para dosen beserta staf pengajar Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah mendidik penulis.
5. Seluruh staf sekretariat Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang selalu membantu penulis dalam menjalankan perkuliahan.
6. Lucia Sri Lestari dan Drs. Thomas A. Slamet Riyanto sebagai orang tua penulis atas doa, kasih sayang, kesabaran, nasihat, dan dorongan yang diberikan pada penulis sejak penulis kecil.
7. Saudara-saudara penulis yaitu Ir. Silvia Ridina Dewi, M.M., Bonivasius Risa Wibowo, S.T., M.T., dan Elysabeth Riama Wardhani, S.E., M.M. yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

8. Bapak Gutmen Nainggolan, S.H., M.Hum (Kasubag Naskah Biro Hukum Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia), dan Drs. Denty Ierdan, M.M. (Ditjen Kesbangpol Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia) yang bersedia meluangkan waktu dan memberi kemudahan bagi penulis dalam wawancara dan mendapatkan data-data sebagai penunjang penulisan tesis ini.
9. Teman-teman sekelas Hukum Tata Negara kelas sore angkatan 2008 yang selalu mendukung dan kompak dalam semangat selama perkuliahan dan membantu penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu di sini, yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi, metodologi, maupun teknis penulisan. Namun penulis sangat berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Jakarta, 7 Juni 2010

Penulis

Theresia Rifeni Widiartati

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Teori	
1. Hak Asasi Manusia .....	10
2. Organisasi Kemasyarakatan .....	16
3. Ideologi .....	18
E. Kerangka Konsepsional .....	21
F. Metode Penelitian .....	25
G. Sistematika Penulisan .....	27

### BAB II ORGANISASI KEMASYARAKATAN

A. Nomenklatur dan Hakikat Organisasi Kemasyarakatan .....	29
1. Nomenklatur Organisasi Kemasyarakatan .....	29
2. Hakikat Organisasi Kemasyarakatan .....	30
3. Klasifikasi Organisasi Kemasyarakatan .....	34
4. Status Hukum Organisasi Kemasyarakatan .....	43
B. Sejarah Perkembangan Organisasi Kemasyarakatan .....	46
1. Timbulnya Gagasan Pancasila sebagai satu-satunya asas bagi organisasi kekuatan politik .....	48
a. Secara Konstitusional .....	48
b. Sejarah Bangsa Indonesia menerima Pancasila sebagai falsafah negara .....	50

2. Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1983 .....	52
C. Organisasi Kemasyarakatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 .....	55

### **BAB III IDEOLOGI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA**

A. Pengertian dan Hakikat Ideologi .....	65
1. Pengertian Ideologi .....	65
2. Hakikat Ideologi .....	69
B. Tipe-Tipe Ideologi .....	70
1. Ideologi Tertutup .....	71
2. Ideologi Terbuka .....	72
C. Ideologi Dunia .....	73
D. Ideologi dan Hukum .....	76
E. Pancasila	
1. Sejarah Perumusan Ideologi Pancasila .....	77
a. Ketuhanan Yang Maha Esa .....	82
b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab .....	83
c. Persatuan Indonesia .....	84
d. Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan .....	86
e. Keadilan Sosial Yang Adil dan Beradab .....	88
2. Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia	90
3. Pancasila dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia .....	94
a. Ketetapan MPRS No. XX/MPRS/1966 .....	94
b. Ketetapan No. XXV/MPRS/1966 .....	95
c. Ketetapan MPR No. II/MPR/1973 tentang Tata Cara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia .....	96
d. Ketetapan MPR No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa).....	96
e. Ketetapan MPR No. I/MPR/1988 tentang Peraturan Tata Tertib MPR .....	96
f. Ketetapan MPR RI No. XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara .....	97
g. Ketetapan MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan	



Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik  
Indonesia .....97

4. Pancasila Memenuhi Syarat Sebagai Dasar Negara .....98

#### **BAB IV TINJAUAN UMUM HAK ASASI MANUSIA**

A. Pengertian dan Hakikat Hak Asasi Manusia .....	101
1. Hakikat Hak Asasi Manusia .....	101
2. Pengertian Hak Asasi Manusia .....	103
B. Sejarah Perjuangan Hak Asasi Manusia .....	104
1. Hak Asasi Manusia di Inggris .....	105
a. Magna Charta .....	106
b. Petition of Rights .....	106
c. Habeas Corpus Act .....	107
d. Bill Of Rights .....	107
2. Hak Asasi Manusia di Amerika Serikat .....	108
3. Hak Asasi Manusia di Perancis .....	109
4. Hak Asasi Manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).....	111
C. Tradisi Hak Asasi Manusia .....	115
1. <i>Liberté</i> : Hak Sipil Politik .....	116
2. <i>Égalité</i> : Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya .....	117
3. <i>Fraternité</i> : Hak Solidaritas .....	118
D. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul .....	120
1. Pembatasan Kebebasan Berserikat dan Berkumpul .....	122
2. Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul dalam Pasal 28 UUD 1945 .....	125
E. Kewajiban Negara Terhadap Perlindungan Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul .....	137

#### **BAB V ANALISIS YURIDIS PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA PADA ORGANISASI KEMASYARAKATAN BERDASARKAN PANCASILA**

A. Implementasi Pembatasan Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul Menurut Pasal 28 UUD 1945 .....	142
1. Hakikat Pembatasan Kemerdekaan .....	142
2. Pembatasan Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul Menurut Pasal 28 UUD 1945 .....	145
a. Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul Organisasi Kemasyarakatan dalam Asas Pancasila .....	146

b. Perbandingan Pengaturan Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan Berdasarkan Ideologi Sebelum dan Setelah Kemerdekaan .....	148
c. Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan .....	152
d. Perbandingan Kebebasan Berserikat dan Berkumpul pada Organisasi Kemasyarakatan di Berbagai Negara .....	154
(1) Cina .....	154
(2) Rumania .....	159
(3) Korea Utara .....	163
(4) Kuba .....	164
(5) Angola .....	166
 B. Peraturan Perundangan-undangan tentang Organisasi Kemasyarakatan Indonesia Berdasarkan Pancasila .....	178
1. Era Orde Lama .....	180
2. Era Orde Baru .....	182
a. Kewajiban bagi Ormas dan LSM untuk berasaskan Pancasila sebagai satu-satunya asas .....	185
b. Kewenangan Pemerintah (khususnya Kementerian Dalam Negeri) untuk bertindak selaku pembina Ormas dan LSM .....	187
3. Era Reformasi .....	190

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	193
B. Saran .....	194

## **DAFTAR PUSTAKA**

A. Buku .....	196
B. Artikel, Jurnal Ilmiah, dan Kamus .....	199
C. Tesis dan Disertasi .....	200
D. Internet .....	201
E. Peraturan Dasar dan Peraturan Perundang-undangan .....	205
F. Lainnya .....	206

## DAFTAR TABEL

**Tabel 2.1**

Klasifikasi Organisasi Masyarakat berdasar Aspek Kehidupan ...40

**Tabel 4.1**

Hak Individu/Kelompok .....136

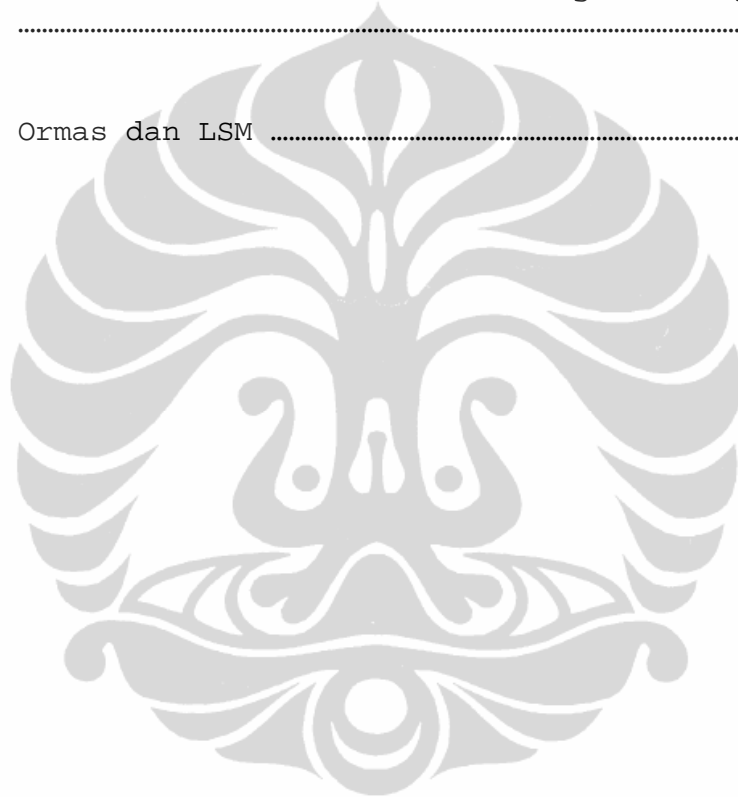
**Tabel 5.1**

Pengaturan Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan .....149



## DAFTAR BAGAN

<b>BAGAN 2.1</b>	
Klasifikasi Organisasi .....	39
<b>BAGAN 3.1</b>	
Peta Pengembangan Daerah Versi Jepang .....	79
<b>BAGAN 5.1</b>	
Hubungan antara Sistem Politik dengan Organisasi Kemasyarakatan .....	173
<b>BAGAN 5.2</b>	
Diagram Jumlah Ormas dan LSM .....	188



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2002  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN II

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2003  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN III

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2004  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN IV

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2005  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN V

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2006  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN VI

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2007  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN VII

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2008  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

### LAMPIRAN VIII

Data Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2009  
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2010.

**LAMPIRAN IX**

*Staatblaad van Nederlandsch-Indie Regtspersoonlijkheid* 1870  
No. 64

Sumber: *Batavia Ter Landsdrukkerrij* 1870.

**LAMPIRAN X**

Perkumpulan-perkumpulan Berbadan Hukum (Rechtspersoonlijkheid  
van Vereenigingen) Keputusan Raja 28 Maret 1870, S- 1870-64

Sumber: <http://www.legalitas.org/database/staatsblad/stb1870-64.pdf>.

**LAMPIRAN XI**

Statuten Moefakat "Boedijotama" Dikota Jogjakarta.

Sumber: Yayasan Idayu 1975.

**LAMPIRAN XII**

"Huishhoudelijk Reglement" (Anggaran Rumah Tangga) Moefakat  
"Boedijotama" di Jogjakarta

Sumber: Yayasan Idayu 1975.



## ABSTRAK

Penulisan tesis yang berjudul "Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan Berdasarkan Asas Pancasila Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia" ini menggunakan metode penelitian hukum normatif maupun metode penelitian empiris, dengan titik berat pada penelitian normatif. Maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui secara yuridis dari perspektif hak asasi manusia terhadap keberadaan organisasi kemasyarakatan berdasarkan asas Pancasila dan mengetahui peran negara terhadap organisasi kemasyarakatan di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku. Pada era reformasi menunjukkan dinamika perubahan masyarakat sehingga menyebabkan pertumbuhan organisasi-organisasi kemasyarakatan. Akibatnya muncul beberapa organisasi kemasyarakatan yang berasas agama dan kesukuan. Secara yuridis keberadaan organisasi kemasyarakatan tersebut telah diatur dalam suatu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Undang-undang tersebut mewajibkan menggunakan asas Pancasila sebagai asas tunggal dan sampai sekarang masih berlaku. Yang menjadi permasalahannya adalah Apakah keberadaan organisasi-organisasi kemasyarakatan di Indonesia sebagai proses pendemokratisasian yang berasaskan Pancasila sebagai asas tunggal tersebut melanggar hak asasi manusia? Bagaimana konstitusionalitas keberadaan organisasi kemasyarakatan yang tidak berasaskan asas tunggal Pancasila terhadap terhadap UU Ormas? Berdasarkan Pasal 28 UUD 1945 yaitu "ditetapkan dengan undang-undang" tersebut itu menjadi dasar yang absah bagi keberadaan kewajiban dan tanggung jawab untuk membatasi hak dan kebebasan sesuai dengan semangat demokrasi dan prinsip negara hukum. Keberadaan organisasi kemasyarakatan yang tidak berasaskan tunggal Pancasila itu bertentangan dengan Pancasila tapi tidak bila melihat dari indikator rumusan sila-sila Pancasila. Substansi UU Ormas itu sudah tidak sesuai dengan semangat reformasi sehingga perlu segera direvisi. (Theresia Rifeni Widiartati)